

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019

Akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten adalah perwujudan kewajiban Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

3.1 PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan dalam rangka mewujudkan visi dan misi kabupaten klaten yang telah ditetapkan. Salah satu syarat utama untuk dapat dilakukan pengukuran kinerja adalah ditetapkan kinerja pada tingkat sasaran, program dan kegiatan. Indikator Kinerja ini sangat bermanfaat untuk memantau kinerja organisasi, karena secara efektif dapat membedakan keberhasilan dengan kegagalan.

Kriteria yang dipakai dalam pengukuran kinerja adalah target kinerja yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja yang dibuat pada awal tahun anggaran. Target kinerja ini merupakan komitmen dari Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap sasaran dan kegiatan yang dilaksanakan. Langkah selanjutnya, pada akhir tahun target kinerja tersebut dibandingkan dengan realisasinya untuk mengetahui selisih perbedaan/celah kinerja yang terjadi. Selisih yang timbul kemudian dianalisis guna menetapkan perbaikan strategi untuk peningkatan kinerja dimasa datang.

Untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, konsisten dan tepat waktu, Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten mulai membangun sistem informasi pengumpulan data kinerja dengan memanfaatkan sistem pelaporan reguler yang sudah ada dan mempertimbangkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, serta efisiensi dan efektifitasnya.

Pengukuran kinerja ini mencakup :

1. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.
2. Kinerja program yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja program.
3. Tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang dipakai dalam pengukuran ini meliputi indikator kinerja masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Masukan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya sumber daya manusia, dana material, waktu, teknologi dan sebagainya.
- b. Keluaran (output) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan berdasarkan masukan yang digunakan.
- c. Hasil (outcomes) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Outcomes merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
- d. Manfaat (benefit) adalah kegunaan suatu keluaran (output) yang dirasakan langsung oleh masyarakat, dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.
- e. Dampak (impacts) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian indikator dalam suatu kegiatan.
- f. Sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dalam Renstra, untuk tahun 2019 Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari upaya mencapai sasaran.

Adapun formulasi yang digunakan dalam mengukur / menghitung indikator kinerja sasaran dan indikator kinerja program dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1

Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kunci

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan (Formulasi pengukuran, tipe penghitungan, dan sumber data)
1	Meningkatnya kualitas manajemen rekayasa lalu lintas dan penyelenggaraan angkutan	Tingkat pelayanan infrastruktur perhubungan	Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah infrastruktur perhubungan dalam kondisi baik tahun ke-n}}{\text{Jumlah infrastruktur perhubungan yang seharusnya tersedia}} \times 100\%$ Tipe penghitungan : <i>Non Kumulatif</i> Sumber data : Dinas Perhubungan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perhubungan	Indeks kepuasan layanan perhubungan	Formulasi Pengukuran : $\left[\frac{\text{Total dari Nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang} \right] \times 25$ Tipe penghitungan : <i>Non Kumulatif</i> Sumber data : Dinas Perhubungan dengan kuesioner

No	Program	Indikator Program	Penjelasan (Formulasi pengukuran, tipe penghitungan, dan sumber data)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Kualitas Pelayanan Administrasi Perkantoran	Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Layanan Administrasi Perkantoran Tahun ke-n}}{\text{Jumlah Layanan Administrasi Perkantoran Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$ Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Dinas Perhubungan
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Sumber Daya Aparatur	Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur Perhubungan tahun ke-n}}{\text{Jumlah Sarana dan Prasarana Aparatur Tersedia}} \times 100\%$ Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Dinas Perhubungan
3	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Prosentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum	Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Perengkapan jalan dalam kondisi baik tahun ke-n}}{\text{Jumlah Perengkapan Jalan Terpasang tahun ke-n}} \times 100\%$ Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Dinas Perhubungan
4	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Indeks Kepuasan Layanan Angkutan	Formulasi Pengukuran : $\left[\frac{\text{Total dari Nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang} \right] \times 25$ Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Dinas Perhubungan dengan kuesioner
5	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Prosentase Perengkapan Jalan Terpasang	Formulasi Pengukuran : $\left[\frac{\text{Jumlah Perengkapan Jalan Terpasang tahun ke-n}}{\text{Jumlah perengkapan jalan yang seharusnya tersedia}} \right] \times 100\%$ Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Dinas Perhubungan
6	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Prosentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum	Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah KBWU yang melakukan Uji KIR tahun ke-n}}{\text{Jumlah KBWU tahun ke-n}} \times 100\%$ Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Dinas Perhubungan
		Piala Penghargaan Lomba Tertib Lalu Lintas/ Wahana Tata Nugraha yang telah diperoleh	Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Piala Penghargaan Wahana Tata Nugraha / Lomba Tetib Lalu Lintas yang dimiliki pada tahun ke-n}}{\text{Jumlah Piala Penghargaan Wahana Tata Nugraha / Lomba Tetib Lalu Lintas yang dimiliki pada tahun ke-n}} \times 100\%$ Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Dinas Perhubungan

Capaian Kinerja organisasi tercermin dari capaian Sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2

Capaian Kinerja Organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Tahun Sebelumnya	Tahun X			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun x terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kualitas manajemen rekayasa lalu lintas dan penyelenggaraan angkutan	Tingkat Pelayanan Infrastruktur Perhubungan	43,580%	47,410%	45,870%	96,75%	57,520%	79,75%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perhubungan	Indek Kepuasan Layanan Perhubungan	78,953%	80,047%	79,016%	98,71%	81,078%	97,46%

Dari tabel diatas dapat disampaikan bahwa sasaran strategis meningkatnya kualitas manajemen rekayasa lalu lintas dan penyelenggaraan angkutan dengan indikator tingkat pelayanan infrastruktur meningkat dari tahun lalu 43,58% menjadi 45,87%, angka tersebut masih dibawah target yang ditetapkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 47,41%. Prosentase tingkat realisasinya sebesar 96,75%, hal tersebut disebabkan karena target yang disampaikan merupakan target renstra pada tahun ke-3 (Tahun 2019) yang belum disesuaikan kedalam target Renja Tahun 2019 dengan melewati berapa kebijakan terkait pengurangan anggaran.

Sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan perhubungan dengan indikator indeks kepuasan layanan perhubungan meningkat dari 78.953 menjadi 79.016, angka tersebut masih dibawah target yang ditetapkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 80.047. Prosentase tingkat realisasinya sebesar 98.71%, hal tersebut dikarenakan pada triwulan ke 3 tahun 2019, alat uji Emisi gas buang dan *Headlight tester* rusak sehingga perlu dikirim ke Jakarta untuk diperbaiki. Proses pengukuran emisi gas buang dan daya pancar lampu dilakukan secara manual untuk sementara sampai alat-alat uji selesai diperbaiki. Hal tersebut dimungkinkan dapat menyebabkan tumpukan antrian pemilik kendaraan bermotor wajib uji dalam mengujikan kendaraan bermotornya. Selain hal tersebut, adanya uji coba aplikasi smartcard pada triwulan keempat tahun 2019, juga mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pemilik kendaraan bermotor wajib uji dikarenakan koneksi server dengan Kementerian Perhubungan pusat di Jakarta belum stabil sehingga rentang waktu pelayanan uji kendaraan menjadi lebih lama mengakibatkan berkurangnya jumlah kendaraan uji yang bisa dilayani oleh pihak administrasi pengujian.

3.2 EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam mencapai sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten tahun 2019 didukung oleh keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang dapat dilihat melalui realisasi capaian indikator program dan kegiatan tersebut. Realisasi Capaian program dan kegiatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Realisasi Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
Tahun Anggaran 2019

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2019		
				Target	Realisasi	Tingkat Realisasi
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan kualitas pelayanan administrasi perkantoran	%	100%	100%	100.00%
-	Penyediaan jasa surat menyurat	jumlah surat keluar	surat	3000	9192	306.40%
-	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik	jumlah rekening langganan	rekening	11	11	100.00%
-	Penyediaan jasa administrasi keuangan	jumlah THL administrasi perkantoran dan pegawai lembur administrasi	orang	13	13	100.00%
-	Penyediaan jasa kebersihan kantor	jumlah tenaga pembersih	orang	5	5	100.00%
-	Penyediaan alat tulis kantor	jumlah jenis ATK	jenis	17	17	100.00%
-	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	jumlah barang cetakan	jenis	10	10	100.00%
-	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	jumlah komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	jenis	62	62	100,00%
-	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	jumlah langganan koran terbayar	koran	5	5	100,00%
		jumlah rancangan perbup bidang LLAJ	perbup	7	5	71,43%
-	Penyediaan makanan dan minuman	jumlah rapat koordinasi	kali	72	72	100,00%
-	Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	jumlah sppd luar daerah	kali	44	44	100,00%
-	Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi dalam daerah	jumlah sppd dalam daerah	kali	120	120	100,00%
-	Penyediaan jasa pengamanan kantor	jumlah THL pengamanan	orang	6	6	100,00%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana sumber daya aparatur	%	87	87	100,00%
-	Pengadaan kendaraan dinas / operasional	jumlah kendaraan dinas tersedia	unit	2	2	100,00%
-	Pengadaan peralatan gedung kantor	jumlah peralatan gedung kantor	buah	19	19	100,00%
-	Pengadaan mebeleur	jumlah mebelair	buah	115	115	100,00%
-	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	jumlah gedung kantor terpelihara	unit	2	2	100,00%
-	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasioanal	jumlah kendaraan dinas terpelihara	unit	27	27	100,00%